

TESIS

HAK ANAK ATAS IDENTITAS DIRI DALAM PERKAWINAN BERDASARKAN
HUKUM ADAT TANA TORAJA



BELONA DANDURU SALURANTE

No. Mahasiswa : 125201790/PS/MIH

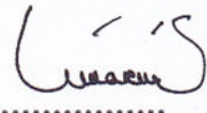
**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU HUKUM
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2014**



UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU HUKUM

PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama : BELONA DANDURU SALURANTE
Nomor Mahasiswa : 125201790/PS/MIH
Konsentrasi : HUKUM TATA NEGARA
Judul Tesis : HAK ANAK ATAS IDENTITAS DIRI DALAM
PERKAWINAN BERDASARKAN HUKUM ADAT
TANA TORAJA.

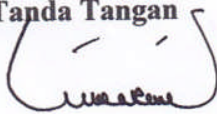
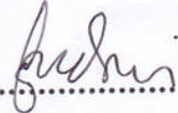
Nama Pembimbing	Tanggal	Tanda Tangan
Prof. Dr. Endang Sumiarni, Dra., SH.,M.Hum	28-10-2014	
Dr. E. Sundari, SH.,M.Hum	29-10-2014	

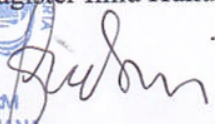


UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU HUKUM

PENGESAHAN PENGUJI

Nama : BELONA DANDURU SALURANTE
Nomor Mahasiswa : 125201790/PS/MIH
Konsentrasi : HUKUM TATA NEGARA
Judul Tesis : HAK ANAK ATAS IDENTITAS DIRI DALAM
PERKAWINAN BERDASARKAN HUKUM ADAT
TANA TORAJA..

Nama Penguji	Tanggal	Tanda Tangan
Prof. Dr. Endang Sumiarni, Dra., SH.,M.Hum	25/11/2014	
Dr. E. Sundari, SH.,M.Hum	25/11/2014	
Dr. Y. Sari Murti Widiyastuti.SH.,M.Hum	24/11/2014	

Ketua Program Studi
Magister Ilmu Hukum,

PROGRAM PASCASARJANA
Dr. E. Sundari, SH., M.Hum.

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Dengan ini saya, BELONA DANDURU SALURANTE, menyatakan bahwa Karya Ilmiah/Tesis ini adalah asli hasil karya saya sendiri dan Karya Ilmiah ini belum pernah diajukan sebagai pemenuhan persyaratan untuk memperoleh gelar kesarjanaan Strata Satu (S1) maupun Magister (S2) dari Universitas Atmajaya maupun Perguruan Tinggi lain.

Semua informasi yang dimuat dalam Karya Ilmiah ini yang berasal dari penulis baik yang dipublikasikan atau tidak, telah diberikan penghargaan dengan mengutip narasumber penulis secara benar dan semua isi Karya Ilmiah/Tesis ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Yogyakarta, 29 April 2014

Penulis

BELONA DANDURU SALURANTE
Nomor Mahasiswa : 125201790/PS/MIH

INTISARI

Judul penulisan ini yaitu hak anak atas identitas diri dalam perkawinan berdasarkan hukum adat Tana Toraja. Rumusan masalah penulisan ini yaitu : *pertama*, bagaimanakah hak anak atas identitas diri dalam perkawinan berdasarkan hukum adat Tana Toraja? *Kedua*, bagaimanakah peran pemerintah daerah dalam menyikapi perbedaan pengaturan dalam rangka memberi perlindungan terhadap hak anak atas identitas diri. Penelitian ini bertujuan untuk : *pertama*, untuk mengetahui dan mengkaji hak anak atas identitas diri dalam perkawinan hukum adat Tana Toraja. *Kedua*, untuk mengetahui dan mengkaji peran pemerintah daerah dalam menyikapi hak anak atas identitas diri dalam perkawinan hukum adat Tana Toraja.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian hukum normatif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan politik hukum dan sosiologi hukum. Data yang dipergunakan terdiri dari bahan hukum primer, sekunder, dan tersier. Metode pengumpulan data yang terdiri dari studi kepustakaan dan wawancara. Proses analisa terhadap bahan-bahan hukum dimulai dari bahan hukum primer yang teridiri dari deskripsi bahan-bahan hukum, sistematisasi bahan-bahan hukum,interpretasi bahan-bahan hukum, dan proses berpikir.

Di daerah Tana Toraja, perkawinan disebut *rampanan kapa'* perkawinan ini hanya disahkan menurut hukum adat tidak disahkan menurut agama dan hukum negara, dan tidak memiliki akta perkawinan, sehingga hal ini ini mempengaruhi anak untuk memperoleh haknya yaitu hak atas identitas diri yang dibuktikan dengan akta kelahiran. Tanggung jawab pemerintah daerah Kabupaten Toraja Utara belum sepenuhnya memberikan perlindungan terhadap anak yang dilahirkan dari perkawinan hukum adat Tana Toraja, anak yang lahir dari perkawinan secara hukum Adat Tana Toraja tidak mendapatkan akta kelahiran, Namun pemerintah telah melakukan penyuluhan ke setiap desa/kelurahan tentang pentingnya pencatatan perkawinan dan akta kelahiran bagi anak. Dan pemerintah daerah kabupaten Toraja Utara telah menyelenggarakan perkawinan gratis/ perkawinan massal bagi pasangan yang perkawinan tidak sah secara hukum negara dan sah secara agama, sehingga setelah dicatatkannya perkawinan mereka, pemerintah langsung mengeluarkan akta perkawinan yang dapat menjadi dasar dalam penerbitan akta kelahiran anak.

Kata-kata kunci : perkawinan adat Tana Toraja, hak anak, identitas diri.

ABSTRACT

This research entitled child's right over self-identity on marriage based on customary law of Tana Toraja. The problem formulation is: *First*, how child's right over self-identity on marriage based on customary law of Tana Toraja? *Second*, how role of regional government to respond regulation difference in order to give protection towards child's right over self-identity. This research is aimed to: *First*, find out and review child's right over self-identity on marriage based on customary law of Tana Toraja. *Second*, find out and review role of regional government to respond regulation difference in order to give protection towards child's right over self-identity on marriage based on customary law of Tana Toraja?

The research type used is normative law research with law sociology and politic approach. The data used consist of primary, secondary and tertiary law materials. And then, the data collection method is literature review and interview. Analysis process towards law material is started from primary law materials which consist of description, systemization, and interpretation of law material and thinking process.

In Tana Toraja region, marriage is called as *rampanan kapa'*. This marriage is only legal according to customary law, neither be legal based on religion and state law nor marriage certificate. Thus, it will affect children to get their rights over self-identity which is proved by birth certificate. The responsibility of regional government of North Toraja Regency to give protection towards children who be born over that customary law marriage of Tana Toraja is not carried out yet completely, so such children have no birth certificate. However, the related government has carry out counseling in each village/*kelurahan* about the importance of marriage registry and birth certification for children. And the authority of North Toraja Regency has held massive marriage by free cost for spouse who married only legal based on customary law. Thus, after their marriage is registered, the government can created marriage certificate immediately and then it can be used to create child birth certification.

Keywords: customary marriage of Tana Toraja, child rights, self-identity.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas terselesaikannya penulisan tesis ini dengan judul :

“ HAK ANAK ATAS IDENTITAS DIRI DALAM PERKAWINAN
BERDASARKAN HUKUM ADAT TANA TORAJA “

Penulis hendak mengetahui segala permasalahan yang terkait dengan hak anak atas identitas diri dalam perkawinan berdasarkan hukum adat Tana Toraja. Selain itu, penulis tesis ini juga merupakan tugas akhir sebagai salah satu persyaratan guna menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Magister Ilmu Hukum, guna mencapai gelar Magister Humaniora pada Program Pasacasarjana, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Dalam kesempatan ini pula, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan tesis ini :

1. Bapak DR. ROGATIANUS MARYATMO, M.A., Rektor Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
2. Ibu DR.E. SUNDARI, SH.,M.Hum., Ketua Program Studi Magister Ilmu Hukum Program Pascasarjana Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
3. Ibu PROF. DR. Dra. MG. ENDANG SUMIARNI, SH.,M.Hum, Dosen pembimbing utama yang dengan sabar memberikan bimbingan dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
4. Ibu DR. E. SUNDARI, SH.,M.Hum., Dosen pembimbing kedua yang dengan sabar memberikan bimbingan dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.

5. Admisi Program Studi Magister Ilmu Hukum, Program Studi Pascasarjana, Universitas Atmajaya Yogyakarta, yang telah banyak membantu dalam penyelenggaraan proses studi penulis.
6. Bapak Drs. Boyke Patandianan, Msi., Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Toraja Utara, yang bersedia sebagai narasumber dalam penulisan tesis ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
7. Bapak Daniel Tilang Tandirerung., Tokoh Adat di Kecamatan Buntao' Kabupaten Toraja Utara, yang bersedia sebagai narasumber dalam penulisan tesis ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
8. Manto Salurante, Papaku dan Sanda Walang Pasande Danduru, SE, Mamaku terima kasih atas segala Doanya.
9. Prasidi Sosiawan Pata Panggalo, SP, Suamiku dan Kinawa Ekklesia Panggalo anaku terima kasih atas segala Dukungannya.
10. Simon Panggalo, SH dan Ir. Flora Bulu Pasaru.,Msi, Mertuaku, terima kasih atas segala Doanya.
11. Gaga Baek Salurante, Ningrat Yobel Salurante, dan Elroi Saman Salurante, adik-adikku terima kasih atas dukungan Doanya.
12. Rekan-rekan Program Studi Magister Ilmu Hukum, Program Studi Pascasarjana Universitas Atma Jaya Yogyakarta angkatan September 2012, terima kasih atas persahabatan dan persaudaraannya.
13. Serta semua pihak yang telah banyak membantu penulis dalam penulisan tesis ini, baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat penulis sebutkan secara keseluruhan.

Semoga tesis ini dapat memberikan sumbangsih pada masyarakat sebagai ilmu pengetahuan. Jika dalam penulisan tesis ini terdapat kesalahan serta ketidaksempurnaan,

maka hal tersebut bukan merupakan kesengajaan, karenanya kepada siapapun yang membaca tesis ini penulis mohon agar memaklumi dan memberikan kritik yang dapat membangun.

Yogyakarta, 29 Oktober 2014

Penulis

BELONA DANDURU SALURANTE



DAFTAR ISI

JUDUL	i
PENGESAHAN DOSEN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
INTISARI	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Keaslian Penelitian	10
E. Manfaat Penelitian	17
F. Tujuan Penelitian	18
G. Sistematika Penulisan	18
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN TEORI	
A. Tinjauan Pustaka	20
a. Hak Anak Sebagai Hak Asasi Manusia	27
b. Hak Anak Atas Identitas Diri	32
1. Perkawinan Berdasarkan Hukum	36
a. Menurut Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974	36
1) Pengertian Perkawinan	36
2) Tujuan Perkawinan	43
3) Syarat Perkawinan	44
4) Sahnya Perkawinan	45
5) Akibat Perkawinan Terhadap Anak	46
b. Perkawinan Berdasarkan Hukum Adat	47
1) Pengertian Perkawinan	47

2) Tujuan Perkawinan	51
3) Syarat Perkawinan	52
4) Sahnya Perkawinan	53
5) Akibat Perkawinan Terhadap Anak.....	54
6) Kedudukan Hukum Perkawinan Adat Setelah Berlakunya ..	55
Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan	
B. Landasan Teori	57
1. Teori Hak	57
2. Teori Perlindungan Anak	58
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	61
B. Pendekatan	61
1. Pendekatan Politik Hukum	61
2. Pendekatan Sosiologi Hukum	62
C. Data	63
1. Bahan Hukum Primer	63
2. Bahan Hukum Sekunder	64
3. Bahan Hukum Tersier	64
D. Metode Pengumpulan Data	64
1. Studi Kepustakaan	65
2. Wawancara	65
E. Metode Analisis Data	66
1. Bahan Hukum Primer	66
2. Bahan Hukum Sekunder	67
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Tentang Hukum Adat Tana Toraja	69
1. Asal-Asul Suku Tana Toraja	69
2. Pemerintah Kabupaten Toraja Utara	72
3. Gambaran Umum Masyarakat Kabupaten Toraja Utara	72

4. Kondisi Geografis	73
5. Perkawinan Hukum Adat Tana Toraja	74
a. Garis Keturunan Suku Toraja	74
b. Pengertian Perkawinan	75
c. Tujuan Perkawinan	80
d. Syarat Perkawinan	81
e. Sahnya Perkawinan	81
f. Akibat Perkawinan Terhadap Anak.....	83
g. Peran Gereja dalam Perkawinan Hukum Adat Tana Toraja....	84
B. Peran Pemerintah Daerah Dalam Menyikapi Perbedaan Pengaturan Dalam Rangka Memberi Perlindungan Terhadap Hak Anak Atas Identitas Diri	94
1) Hak Anak Berupa Akta Kelahiran Dalam Perkawinan Adat Tana Toraja	94
2) Peran Pemerintah Pusat	96
3) Tanggung Jawab Pemerintah Daerah	105
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	111
B. Saran	112
DAFTAR PUSTAKA	113